

ABSTRAK

Siti Alfia Riza Umami, 1940110116, Implementasi Konseling Islam Menggunakan Teknik Muhasabah dalam Mengatasi *Toxic Friendship* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Roudlotussholihin Bae Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi konseling Islam menggunakan teknik muhasabah, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi konseling Islam menggunakan teknik muhasabah dalam mengatasi *toxic friendship* di pondok pesantren Roudlotussholihin Bae Kudus.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu peneliti berusaha untuk mengungkap suatu fakta dalam fenomena sosial. Teknik penarikan sampling menggunakan *Teknik non probability sampling* dengan *jenis purposive sampling*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh dari subyek penelitian yaitu 1 pengasuh, 2 pengurus yang terdiri dari ketua pondok pesantren dan seksi kemandirian, serta 4 santri secara langsung di pondok pesantren Roudlotussholihin Bae Kudus. Sedangkan, sumber data sekunder diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dari pondok pesantren Roudlotussholihin Bae Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling Islam dilakukan dengan model penerapan teknik muhasabah melalui nasehat dan terapi, serta metode penyelesaiannya menggunakan metode penerapan muhasabah pada diri masing-masing yang dilakukan oleh pengasuh, serta menggunakan metode tabayyun, al-hikmah, dan mujadalah yang dilakukan oleh pengurus. Faktor pendukung dalam pelaksanaannya adalah mudah di koordinasikan, pengasuh yang berkompeten, pengasuh bersedia terjun langsung, kegiatan muhasabah yang banyak, pengurus yang menjalankan tugas dengan baik, dan komunikasi dari santri yang terbuka. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pada saat pembacaan *Nailul Muna'* masih terdapat santri yang mengantuk, masih banyak yang tidak mau nurut, sulit untuk menyadari kesalahan dan banyak orang tua yang membela anaknya masing-masing serta, tingkat keberhasilan dalam implementasi konseling Islam melalui tahap tersebut mengalami hasil yang meningkat. Hal itu dibuktikan dengan kematangan bersosial pada diri santri dan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci: Konseling Islam, *Toxic Friendship*, Santri